

PELATIHAN BISNIS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI MANAJEMEN RETAIL PADA DUSUN TAMBANG, KEC. GETASAN, KAB. SEMARANG

Sajiw Tri Prakoso¹⁾, Nur amalina²⁾

^{1,2}FBE, Universitas Aisyiyah Surakarta

E-mail: sajiw19@aiska-university.ac.id

ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian dilakukan kepada 12 orang Kelompok Mandiri. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2021 durasi kegiatan 09.00 – 16.00 di Desa Dusun Tambangan Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Metode yang digunakan Observasi dan wawancara. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan satu bukti nyata kepedulian dari pihak akademisi dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Universitas Aisyiyah Surakarta melalui program pengabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat yang telah terlaksana dengan baik masih perlu adanya tindak lanjut, agar dapat memberikan dampak nyata bagi mitra dalam hal ini Kelompok Mandiri Tambangan. Pelatihan motivasi wirausaha sudah berjalan namun perlu didukung kemampuan manajerial pemerintah daerah. Pada pelatihan Pemasaran, peserta baru Materi yang diberikan berkaitan dengan penggunaan teknologi Informasi sebagai penunjang pemasaran secara online sehingga perlu ditambah dengan pendalaman melalui praktek langsung.

Kata Kunci: Pelatihan Motivasi; Pemasaran; Penggunaan Teknologi Informasi.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dinamika persaingan bisnis dalam perkembangan dunia teknologi informasi yang semakin maju dan pesat dari waktu ke waktu sudah terasa dampaknya oleh sebagian besar masyarakat dari yang sederhana menjadi modern dan serba cepat sehingga berdampak pada perilaku informasi dalam segala bidang, baik bidang pendidikan, kesehatan, hiburan, sumber informasi, tenaga kerja, dunia bisnis dan komunikasi tanpa batasan tempat dan waktu, kebutuhan informasi yang lebih cepat dan murah tentunya menuntut para pemberi informasi

untuk memiliki sebuah media online, di mana informasi yang disajikan bisa dengan mudah dan cepat didapatkan oleh konsumen informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan internet.

Penggunaan internet untuk aktivitas transaksi bisnis dikenal dengan istilah *Electronic Commerce (E-Commerce)*. E-Commerce dapat terjadi antara organisasi bisnis dengan konsumen, meliputi penggunaan Internet dan *World Wide Web* untuk penjualan produk dan pelayanan untuk konsumen (Doolin, *et al.*, 2005). Penggunaan *e-commerce* telah mengalami peningkatan di Indonesia (DailySocial dan Veritrans, 2012).

Penggunaan internet untuk transaksi bisnis sudah dianggap sebagai suatu hal yang penting, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah pengusaha yang menggunakan *e-commerce* dalam perusahaannya.

Dalam dunia bisnis, *website* dalam bentuk *e-commerce* sudah merupakan kebutuhan dari suatu bisnis yang telah maju saat ini untuk pengembangan usaha karenai terdapat berbagai manfaat yang dimiliki oleh *e-commerce*. Di antaranya adalah para konsumen tidak perlu datang langsung ke toko untuk memilih barang yang ingin dibeli dan bagi perusahaan dapat melaksanakan kegiatan transaksi selama 24 jam. Kedua, dari segi keuangan konsumen dapat menghemat biaya yang dikeluarkan dan bagi pengusaha dapat menghemat biaya promosi, apabila lokasi toko jauh, konsumen dapat menghemat ongkos perjalanan dengan diganti biaya pengiriman yang jauh lebih murah dan bagi pengusaha dapat memasarkan tokonya ke wilayah yang lebih luas.

Seiring dalam perkembangan dunia bisnis saat ini *e-commerce* merupakan suatu kebutuhan untuk meningkatkan serta memenangkan persaingan bisnis dan penjualan produk produk. Pada proses penggunaan *e-commerce* kegiatan jual beli maupun pemasaran lebih efisien di mana penggunaan *e-commerce* tersebut akan memperlihatkan adanya kemudahan bertransaksi, pengurangan biaya dan mempercepat proses transaksi. Dusun

Tambangan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang merupakan desa yang memiliki komunitas penjualan bibit buah dan bunga. Komunitas penjualan bibit buah dan Bunga belum dikelola dengan baik, perlu adanya dukungan agar penjualan meningkat bahkan kedepannya bisa menjadi potensi daerah Bunga menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Demikian pula komunitas bibit buah sudah berjalan namun belum memberikan tambahan penghasilan bagi masyarakat. Dusun Tambangan RT 006 RW 3, Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, dengan berlatar belakang orang desa yang belum mengerti dunia digital maka pemasaran masih dilakukan secara konvensional yang menjadikan usahnya sulit untuk berkembang sehingga dibutuhkan Pelatihan Bisnis Berbasis Teknologi Informasi.

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Permasalahan yang dialami oleh para pelaku usaha yaitu: 1) Jumlah penjualan hanya berdasarkan pesanan, kurang adanya motivasi untuk melakukan penjualan lebih banyak ataupun memasarkan sendiri selain mengandalkan atau pelanggan tetap 2) Belum ada upaya memasarkan produk bunga dan bibit selain menggunakan metode pemasaran dari mulut ke mulut.

Penerapan Ipteks yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil dari temuan beberapa riset tentang UMKM. Setyawan *et al.*, (2015) menjelaskan bahwa faktor kunci daya saing

UMKM adalah kompetensi SDM, pengelolaan modal, perencanaan bisnis dan tingkat inovasi UMKM. Wajdi *et al.*,(2012) mengemukakan bahwa antisipasi terhadap resiko bisnis merupakan hal penting bagi UMKM, karena bisnis dalam jenis usaha ini rentan dengan kondisi ketidakpastian. Pengelolaan resiko dengan pengelolaan modal dan manajemen keuangan serta proses bisnis harus dilakukan oleh UMKM.

UMKM pada level usaha mikro dan kecil merupakan jenis usaha yang masuk dalam kategori membutuhkan dukungan dari pemerintah. Pemerintah pada level bawah yaitu pemerintah desa merupakan pihak yang berkepentingan terhadap kinerja bisnis UMKM. Kinerja bisnis UMKM berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja ekonomi desa/daerah. Wahyuddin *et al.*, (2016) menyebutkan bahwa bentuk bantuan atau dukungan modal dan pelatihan teknis yang sesuai kebutuhan UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM

Berikut bentuk dan ruang lingkup program dan target capaian pengabdian masyarakat di masyarakat Dusun Tambang, Kec. Getasan, Kab. Semarang:

Jenis Kegiatan	Sasaran	Target Capaian
Pelatihan penyusunan rencana bisnis	Masyarakat Desa Tambangan	Masyarakat/warga mengerti cara menyusun rencana bisnis
Edukasi pemasaran online	Masyarakat Desa Tambangan	Masyarakat/warga diberikan mengerti pemasaran online

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian dilakukan kepada 12 orang Kelompok Mandiri. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2021 durasi kegiatan 09.00–16.00 di Desa Dusun Tambangan Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. Metode yang digunakan Observasi dan wawancara.

HASIL PEMBAHASAN

Permasalahan mitra dapat segera teratasi dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti akademisi, pelaku usaha ataupun pemerintah. Universitas ‘Aisyiyah Surakarta melalui tim pelaksana pengabdian masyarakat bekerja sama dengan pelaku usaha, berupaya untuk mengembangkan bibit buah dan bunga sebagai desa wisata.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh Universitas Aisyiyah Surakarta di Desa Dusun Tambangan Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang berjalan dengan baik. Persiapan dilakukan dengan melakukan observasi mitra, diskusi dengan Kelompok MANDIRI TAMBANGAN, berkoordinasi dengan warga setempat. Warga desa menyambut baik dukungan dari akademisi dalam pengembangan potensi desa. Selama ini Desa Dusun Tambangan Sumogawe juga merupakan wilayah program kelurahan dalam pengembangan desa.



Gambar 3. Kunjungan dan diskusi tim

Universitas ‘Surakarta dengan Warga Program pengabdian masyarakat yang pertama dilakukan adalah peningkatan motivasi wirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah Warga Narasumber bernama Bapak Sajiwu Tri Prakoso seorang akademisi untuk membantu dalam penyusunan rencana bisnis. *Sharing pengalaman diharapkan dapat menjadi pendorong semangat dan motivasi penggiat wisata tanaman dan bibit.* Acara ini dihadiri oleh warga setempat, narasumber, kelompok mandiri tambangan dan tim pengabdian dair Universitas Aisyiyah Surakarta.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Motivasi Wirausaha di rumah Warga

Pelaksanaan program peningkatan motivasi wirausaha diwarnai dengan pemaparan

materi oleh narasumber dan diskusi bersama. Beberapa hal yang dibahas antara lain perjalanan usaha dalam membangun usaha. Keuletan dan keberanian untuk selalu memperbaiki diri serta mengikuti kebutuhan konsumen menjadi tips sukses usaha. Peserta pelatihan mengikuti kegiatan secara aktif. Salah satu pertanyaan yang diajukan yaitu bagaimana cara agar pelaksana kegiatan usaha dengan wisata desa dapat berkembang. Keluhan yang diajukan adalah ketika membuat rencana bisnis terkendala dengan biaya yang dikeluarkan oleh pelaku usaha karena semua masih bersifat konvensional. Akibatnya kelompok usaha kesulitan dalam menentukan biaya yang dikeluarkan setiap hari dalam melakukan promosi ataupu lainnya. Saran dari tim pengusul adalah menerapkan pembukuan administrasi berkaitan dengan biaya yang dikeluarkan dan pembayaran konsumen dalam pembelian bahan atau bunga sedangkan untuk promosi kelompok Mandiri Tambang melalui kerjasama dengan Universitas Aisyiyah Surakarta akan membuat *platform website* untuk sarana dalam promosi. Sehingga kedepannya lebih dapat jangkauan yang lebih luas dalam pemasaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan satu bukti nyata kepedulian dari pihak akademisi dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Universitas Aisyiyah Surakarta melalui program pe-

ngabdian masyarakat. Program pengabdian masyarakat yang telah terlaksana dengan baik masih perlu adanya tindak lanjut, agar dapat memberikan dampak nyata bagi mitra dalam hal ini Kelompok Mandiri Tambangan. Pelatihan motivasi wirausaha sudah berjalan namun perlu didukung kemampuan mana-

jeril pemerintah daerah. Pada pelatihan Pemasaran, peserta baru Materi yang diberikan berkaitan dengan penggunaan teknologi Inofromasi sebagai penunjang pemasaran secara online sehingga perlu ditambah dengan pendalaman melalui praktik langsung.

REFERENSI

DailySocial dan Veritrans. 2012. eCommerce in Indonesia, diakses pada Tanggal 12 juni 2021 dari <http://www.dailysocial.net>

Doolin, B., Dillon, S., Thompson, F. & Corner, J. L. 2005. Perceived Risk, the Internet Shopping Experience and Online Purchasing Behavior: A New Zealand Perspective, Journal of Global Information Management, 13(2), 66-88.

M. Farid Wajdi, Anton Agus Setyawan, Syamsudin Syamsudin, Muzakar Isa. [Manajemen Risiko Bisnis Umkm Di Kota Surakarta Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis](#) 16(2):116-126.

Setyawan, Anton Agus, Muzakan Isa, Muhammad Farid wajdi, Sidiq Permono Permono. 2015. [An assessment of SME competitiveness in Indonesia](#). Journal of Competitiveness, Vol. 7, Issue 2, pp. 60 – 74.